

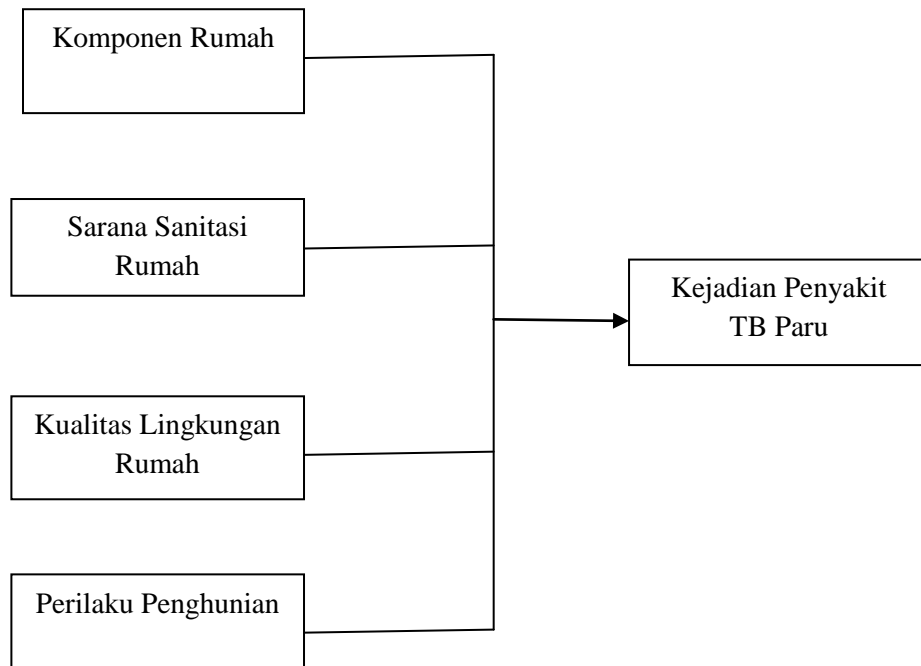
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Rancangan Penelitian

Penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel bebas, baik pada satu variabel maupun pada beberapa variabel (variabel yang berdiri sendiri), tanpa membandingkan atau mencari variabel tersebut dengan variabel yang lain. (Sugiyono, 2018)

B. Kerangka Konsep



Gambar 1. Kerangka Konsep

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas : Kondisi Komponen Rumah, Sanitasi Rumah, Kualitas Lingkungan, Dan Perilaku Penghunian.
2. Variabel Terikat : Kejadian Penyakit TB Paru

D. Definisi Operasional

Tabel 1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Kriteria objektif	Skala Ukur	Alat ukur
1	Komponen Rumah	Komponen rumah bagi penderita TBC paru, seperti langit-langit, dinding, lantai, jendela kamar tidur dan ruang keluarga, ventilasi, lubang asap di dapur, dan penerangan ruang keluarga.	0. Tidak ada 1. Ada dan tidak memenuhi syarat 2. ada dan Memenuhi Syarat	Nominal	Checklist
2	Sarana Sanitasi	Tempat Disinfeksi Penderita TBC Aspirasi Yang Meliputi : Tempat Air Bersih, Toilet, Tempat Pembuangan Air Limbah, Tempat Pembuangan Limbah.	0. Tidak ada 1. Ada, bukan milik sendiri dan tidak memenuhi syarat 2. Ada, milik sendiri dan tidak memenuhi syarat 3. ada, bukan milik sendiri dan memenuhi syarat 4. Ada, milik sendiri dan memenuhi syarat	Nominal	Checklist

3	Kualitas Lingkungan Rumah	Sifat Iklim Rumah Korban TBC Aspirasi Yang Meliputi: Bebas Penetasan, Bebas Hewan Pengerat, Tingkat Ketebalan Lalat, Halaman Bersih, Halaman Pemanfaatan, Kandang Terpisah dan Bersih.	0. Ada 2. Tidak ada	Nominal	Checklist
4	Perilaku Penghunian	Cara Privat Berperilaku Korban TBC Aspirasi : Membuka Jendela Kamar, Membuka Jendela Ruang Keluarga, Membersihkan Rumah dan Pekarangan, Membuang Sampah pada Tempatnya.	0. Tidak pernah 1. Kadang-kadang 2. Setiap hari	Nominal	Checklist

E. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dari penelitian ini adalah rumah yang salah satu anggota keluarganya penderita TBC Paru yang ada di Kelurahan Oesapa Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang yaitu sebanyak 58 Rumah

2. Sampel Penelitian

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah rumah yang didalamnya terdapat penderita TBC Paru yang diambil menggunakan rumus slovin.

$$n = \frac{N}{1 + (N.d)^2}$$

$$n = 58 / 1 + (58.(0,05))^2$$

$$n = 58 / (58 \times 0,025)$$

$$= 58/(1,45)$$

$$= 40$$

Jadi besar sampel yang ingin di teliti adalah 40 rumah.

keterangan :

n = besar sampel

N = populasi

d = tingkat kesalahan yang diinginkan 0,5

Teknik sampling diambil untuk penentuan kasus yang dijadikan sampel (*simple purposive sampling*) yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

F. Metode Pengumpulan Data

Data yang dituangkan dalam penelitian ini adalah 2 macam data berdasarkan sumbernya yakni :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan dilapangan berupa kondisi sanitasi rumah penderita TB Paru.

Data ini dikumpulkan menggunakan lembar *checklist* dan pengambilan sampel di lapangan.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data dari puskesmas yang menggambarkan profil Puskesmas Oesapa dan jumlah serta alamat rumah penderita TB Paru di wilayah kerja Puskesmas Oesapa.

G. Pelaksanaan Penelitian

a. Tahap Persiapan

1. Mengurus surat perizinan penelitian
2. Mempersiapkan lokasi penelitian
3. Mempersiapkan instrumen pembantu atau checklist
4. Siapkan alat dan bahan meliputi tenaga survey, instrumen penilaian sesuai dengan sampel yang ditetapkan.
5. Merencanakan jadwal pengambilan data.

b. Tahap Pelaksanaan

1. Tenaga survey melakukan pengambilan data tentang sanitasi dasar kepada warga di yang terjangkit TB Paru di Kelurahan Oesapa Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang Merekap hasil data yang dikumpulkan melalui table pengumpulan data.
2. Merekap hasil data yang dikumpulkan melalui tabel pengumpulan data.
3. Menyimpulkan hasil rekapan berdasarkan hasil rekapan data.
4. Memberikan kesimpulan terhadap hasil pengumpulan data yang di peroleh.
5. Memberikan rekomendasi yang berkaitan dengan variabel-variabel penelitian meliputi penanganan sanitasi dasar, kualitas lingkungan dan Perilaku Penghunian di rumah penderita TB.

H. Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya diolah dan dimasukkan dalam bentuk tabel distribusi kumulatif untuk selanjutnya dilakukan analisis untuk mendapatkan gambaran kondisi sanitasi dasar yang berpengaruh terhadap penyebaran penyakit TB Paru di Kelurahan Oesapa Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang.

I. Analisa Data

Data yang diperoleh berkaitan dengan variabel-variabel sanitasi Rumah (Penanganan air bersih, penanganan air limbah, penanganan sampah, dan penanganan jamban). Dalam melakukan pemeriksaan rumah sehat cara menghitung skor hasil penilaian adalah $\text{Nilai} \times \text{Bobot}$ dan didapatkan kesimpulan jika rumah memenuhi syarat maka skor = $\geq 1085-1315$ sedangkan jika rumah tidak memenuhi syarat maka skor = < 1085 . Selanjutnya dianalisa berdasarkan rujukan atau referensi terkait, format inspeksi sanitasi baku, Depkes RI 2012.